

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kontribusi *trait* kepribadian dan dukungan sosial terhadap *Psychological Well Being* pada lansia di Yayasan Simeon Hana Bandung. Metode yang digunakan adalah metode korelasi fungsional dengan teknik *convenience sampling*. Subjek penelitian ini terdiri dari 100 orang lansia.

Alat ukur *trait* yaitu modifikasi kuesioner yang digunakan oleh Edwina (2013), yang didasarkan pada teori dari McCrae dan Costa (2003). Alat ukur dukungan sosial yaitu kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori dukungan sosial dari Sarafino (2012). Alat ukur *Psychological Well-Being* yaitu modifikasi alat ukur *RPWB* berupa kuesioner berdasarkan teori dari Ryff. Uji validitas ketiga alat ukur tersebut adalah dengan *construct validity* dengan hasil 0.300-0.778, dan uji reliabilitas dengan *internal consistency* menggunakan rumus *alfa cronbach* dengan hasil 0.487-0.797.

Hasil menunjukkan bahwa *trait* kepribadian dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki kontribusi signifikan terhadap PWB lansia di Yayasan Simeon Hana Bandung sebesar 48.1 %. *Trait* kepribadian secara bersama-sama memiliki kontribusi signifikan terhadap PWB lansia di Yayasan Simeon Hana Bandung sebesar 42.5 %. Dukungan sosial secara bersama-sama memiliki kontribusi signifikan terhadap PWB lansia di Yayasan Simeon Hana Bandung sebesar 24.4 %. *Trait* yang memiliki kontribusi signifikan adalah *conscientiousness* dan *neuroticism*. Bentuk dukungan sosial yang memiliki kontribusi terbesar adalah dukungan *companionship*, namun tidak signifikan.

Peneliti mengajukan saran agar meneliti kontribusi faktor-faktor sosiodemografik lain yang berkaitan dengan PWB, yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status sosial ekonomi; dan meneliti variabel *trait conscientiousness* dan *neuroticism*; serta lebih menitikberatkan pada variabel-variabel internal dalam diri individu dibanding variabel di luar diri individu. Yayasan Simeon Hana Bandung dapat memperbanyak acara kebersamaan dan seminar-seminar bagi lansia. Bagi setiap orang yang memiliki anggota keluarga lansia dapat lebih banyak meluangkan waktu bersama lansia. Para lansia disarankan banyak mengikuti kegiatan komunitas lansia dan menghadiri seminar-seminar lansia untuk menambah wawasan, agar dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR ORIGINALITAS

LEMBAR PUBLIKASI

ABSTRAKiv

KATA PENGANTARv

DAFTAR ISIvii

DAFTAR TABEL

DAFTAR BAGAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah1

1.2 Identifikasi Masalah9

1.3 Maksud dan tujuan penelitian9

1.3.1 Maksud Penelitian9

1.3.2 Tujuan Penelitian9

1.4 Kegunaan Penelitian9

1.4.1 Kegunaan Teoretis9

1.4.2 Kegunaan Praktis10

1.5 Metodologi Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoretik12

2.1.1	Psychological Well-Being.....	12
2.1.1.1	Model Multidimensional dari <i>Psychological Well-Being</i>	12
2.1.1.2	Faktor-Faktor yang berkaitan dengan <i>Psychological Well-Being</i>	14
2.1.2	Dukungan Sosial	18
2.1.2.1	Definisi Dukungan Sosial	18
2.1.2.2	Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial	18
2.1.2.3	Faktor yang Menentukan Penerimaan Dukungan Sosial	19
2.1.2.4	Faktor yang Menentukan Manfaat Dukungan Sosial	20
2.1.2.5	Pengaruh Dukungan Sosial	21
2.1.3	<i>Trait</i>	22
2.1.3.1	Pendekatan <i>Trait</i> terhadap kepribadian	22
2.1.3.2	Perspektif tentang Manusia	23
2.1.3.3	Prinsip-prinsip Dasar dari Psikologi <i>Trait</i>	24
2.1.3.4	Postulat dari <i>Five-Factor of Personality</i>	25
2.1.3.5	Penggolongan <i>Trait</i> dalam <i>Five-Factor of Personality</i>	28
2.1.4	Lansia	34
2.1.4.1	Kategori Masa Usia Lanjut	34
2.1.4.2	Ciri-ciri Perkembangan Lansia	34
2.1.4.3	Pandangan-Pandangan Mengenai “ <i>Successful Aging</i> ”	36
2.2	Kerangka Pikir	39
2.3	Asumsi Penelitian	57
2.4	Hipotesis Penelitian	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	60
3.2.	Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional	61
3.2.1	Variabel Penelitian	61
3.2.2	Definisi Konseptual	61
3.2.2.1	Trait	61
3.2.2.2	Dukungan Sosial	61
3.2.2.3	Psychological Well-Being	61
3.2.3	Definisi Operasional	62
3.2.3.1	Trait	62
3.2.3.2	Dukungan Sosial	66
3.2.3.3	<i>Psychological Well-Being</i>	67
3.3	Alat Ukur	68
3.3.1	Alat Ukur <i>Trait</i>	68
3.3.1.1	Cara Penilaian Alat Ukur <i>Trait</i>	75
3.3.2	Alat Ukur Dukungan Sosial	75
3.3.2.1	Cara Penilaian Alat Ukur Dukungan Sosial	78
3.3.3	Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	79
3.3.3.1	Cara Penilaian Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	85
3.3.4	Data Penunjang	86
3.3.5	Pengujian Alat Ukur	86
3.3.5.1	Validitas Alat Ukur	86
3.3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	87
3.4	Populasi dan Teknik Sampling	88
3.4.1.	Populasi Sasaran	88

3.4.2.	Karakteristik Populasi	88
3.4.3.	Teknik Sampling	88
3.5	Teknik Pengumpulan Data	88
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data Primer	88
3.5.2	Teknik Pengumpulan Data Sekunder	89
3.6	Teknik Analisis Data	89
3.7	Hipotesis Statistik	90

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden	93
4.2	Hasil Penelitian	93
4.2.1	Hasil Uji Statistik secara Simultan (Bersama-sama)	93
4.2.2	Hasil Uji Statistik Jalur	95
4.2	Pembahasan	97

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	108
5.2	Saran	109
5.2.1	Saran Teoretik	109
5.2.2	Saran Praktis	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Trait</i>	65
Tabel 3.2 Cara Penilaian Alat Ukur <i>Trait</i> Kepribadian	70
Tabel 3.3 Kisi-kisi Alat Ukur Dukungan Sosial	71
Tabel 3.4 Cara Penilaian Alat Ukur Dukungan Sosial	73
Tabel 3.5 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	74
Tabel 3.2 Cara Penilaian Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	78
 Tabel 4.1 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin	 87
Tabel 4.2 Gambaran responden berdasarkan usia	87
Tabel 4.3. Kontribusi <i>trait</i> kepribadian dan dukungan sosial	88
secara bersama-sama terhadap <i>PWB</i> lansia	
Tabel 4.4. Kontribusi semua jenis <i>trait</i> kepribadian secara bersama-sama	88
terhadap <i>PWB</i> lansia	
Tabel 4.5. Kontribusi semua bentuk dukungan sosial	89
secara bersama-sama terhadap <i>PWB</i> lansia	
Tabel 4.6. Kontribusi masing-masing <i>trait</i> kepribadian dan masing-masing	90
dukungan sosial terhadap <i>PWB</i> lansia di Yayasan Simeon Hana Bandung	

DAFTAR BAGAN

Skema 2.2.1 Bagan Kerangka Pikir	54
Bagan 3.1 Rancangan Prosedur Penelitian	57



DAFTAR LAMPIRAN

- L1. Alat Ukur (*informed consent* dan kuesioner)
- L2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
 - L2.1 Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial
 - L2.2 Validitas dan Reliabilitas *Trait*
 - L2.3 Validitas dan Reliabilitas *PWB*
- L3. Uji Asumsi Klasik
- L4. Tabulasi Silang Data Penunjang dengan *PWB*
 - L4.1 Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan *PWB*
 - L4.2 Tabulasi Silang Usia dengan *PWB*
 - L4.3 Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan dengan *PWB*
 - L4.4 Tabulasi Silang Status Marital dengan *PWB*
 - L4.5 Tabulasi Silang Status Sosial Ekonomi dengan *PWB*
- L5. Yayasan Simeon Hana Bandung
- L6. Lembar Pernyataan Ijin Pencantuman Nama Yayasan